

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Knowledge management saat ini muncul sebagai salah satu perhatian utama sebuah organisasi terutama bagi organisasi yang telah mendesain ulang bisnis mereka dan menanamkan pendekatan kualitas dalam praktis bisnis mereka. Pengetahuan semakin disadari sebagai aset bisnis yang utama dan *knowledge management* sebagai kunci pembeda antara berbagai perusahaan.

PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) menyadari bahwa pengetahuan yang paling berharga adalah pengetahuan yang ada pada masing – masing insannya. PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada saat ini sedang menuju kepada sebuah organisasi yang berbasis pengetahuan. Dalam perjalanan tersebut, *knowledge management*, dibutuhkan untuk mengelola proses transformasi pengetahuan perusahaan. PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) memiliki anak cabang perusahaan salah satunya adalah PT. Pembangkit Jawa Bali, yang didirikan dengan tugas utama mengelola sebagian asset pembangkit tenaga listrik milik PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di wilayah Jawa dan Bali. Maksud didirikannya dengan tugas utama mengelola sebagian asset pembangkit tenaga listrik milik PT. Pembangkit Listrik Negara (PLN) di wilayah Jawa dan Bali.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kosasih dan Budiani (2007), yang meneliti tentang pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan di Surabaya Plaza Hotel. Pada penelitian ini, Kosasih dan Budiani ingin menguji seberapa besar pengaruh faktor – faktor KM seperti *personal knowledge*, *job procedure*, dan *technology* terhadap kinerja karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa *personal knowledge*, *job procedure*, dan *technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, namun *personal knowledge* dan *job procedure* secara tidak langsung mempengaruhi kinerja karyawan, ada pengaruh yang signifikan antara *personal knowledge* terhadap *job procedure*, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan adalah *technology*.

Suharti dan Hartanto (2009), meneliti tentang identifikasi kesiapan penerapan *knowledge management* di perguruan tinggi. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesiapan sebuah PT di Indonesia dalam menerapkan KM dilihat dari kesiapan KM enablers menurut persepsi anggota organisasi PT yang bersangkutan. Hasil dari penelitian mendapati bahwa responden memberi penilaian yang tinggi terhadap kesiapan faktor faktor pemberdaya KM, khususnya untuk faktor *organizational culture*, *people* dan *Information technology*. Untuk faktor struktur organisasi yang terdiri dari aspek desentralisasi dan deformalisasi dinilai oleh responden cukup tinggi.

Cheng; Ho; Lau (2009), meneliti tentang *Knowledge Sharing in Academic Institutions: a Study of Multimedia University Malaysia*. Penelitian ini untuk mengetahui perilaku berbagi pengetahuan di kalangan akademisi di sebuah universitas swasta di Malaysia. Hasil dari penelitian adalah faktor eksternal dan internal sama-sama penting untuk menjelaskan perilaku akademisi dalam berbagi pengetahuan.

Nuzulia; Ciptomulyono, Ubakti; Supriyanto (2012) meneliti tentang model efektivitas *knowledge management* perguruan tinggi untuk meningkatkan *competitive advantage* industri kecil dan menengah (IKM) logam dengan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM). Penelitian ini untuk Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas *knowledge transfer* PT terhadap IKM, mengetahui apakah ada pengaruh efektivitas *knowledge transfer* terhadap keunggulan kompetitif IKM serta mengembangkan model *knowledge transfer* PT untuk meningkatkan keunggulan kompetitif IKM. Hasil dari penelitian adalah menunjukkan faktor yang mempengaruhi efektivitas *knowledge transfer* PT pada IKM adalah : karakteristik dan perspektif perguruan tinggi, karakteristik dan perspektif industri, *support structure*, *type of knowledge*.

Winardi; Ma'ruf; Musnadi (2012) meneliti tentang pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening (studi pada karyawan dinas pengairan provinsi aceh). Penelitian ini untuk menganalisis kinerja karyawan Dinas Pengairan Provinsi Aceh. Hasil dari penelitian adalah variabel budaya organisasi

mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,83 terhadap kinerja karyawan dengan tingkat signifikan yang baik ($P = 0,015$), variabel komitmen organisasional mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,33 terhadap kinerja karyawan dengan tingkat signifikan yang baik ($P = 0,012$), namun variabel motivasi mempunyai pengaruh yang negatif sebesar -0,51 dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan ($P = 0,239$). Variabel motivasi mempunyai pengaruh yang positif sebesar 0,34 terhadap komitmen organisasional dengan nilai yang tidak signifikan ($P = 0,428$), namun variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh yang negatif sebesar -0,32 dan tidak signifikan terhadap komitmen organisasional ($P = 0,321$).

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu, pada penelitian ini juga akan dibahas tentang pengaruh *knowledge management* terhadap kualitas kinerja karyawan. Dalam upaya meningkatkan kualitas PT. Pembangkitan Jawa-Bali, tentu diperlukan *knowledge management* yang dapat diandalkan.

Pada dasarnya, *knowledge management* di PT. Pembangkitan Jawa-Bali Surabaya sudah berjalan. Namun, belum ada alat untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan memberikan masukan berupa model sistem *knowledge management* serta penetapan tentang indikator *knowledge management* yang terbesar untuk peningkatan kinerja karyawan.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, permasalahan yang muncul adalah bagaimana pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan.

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi variabel – variabel pada *knowledge management*
2. Identifikasi variabel – variabel pada kinerja karyawan
3. Merancang model *knowledge management* di PT. Pembangkitan Jawa Bali, Surabaya.
4. Analisis hubungan *knowledge management* terhadap kinerja karyawan

1.4. Batasan Masalah

Penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan batasan masalah :

1. Hanya membahas pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan pada PT.Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat, Surabaya.
2. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini diperoleh dari karyawan yang memiliki kekayaan informasi tentang *knowledge management* yaitu Manager di PT. Pembangkitan Jawa-Bali, Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang variabel-variabel pada *knowledge management*
2. Memberikan informasi tentang variabel-variabel pada kinerja karyawan
3. Mengetahui rancangan model penelitian tentang pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali, Surabaya.
4. Mengetahui hubungan *knowledge management* terhadap kinerja karyawan
5. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa untuk mengetahui tentang model *Partial Least Square* (PLS) sebagai alat atau metode baru untuk mengetahui besarnya pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyajian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat pembahasan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menjelaskan teori-teori yang relevan berkaitan dengan konsep dan definisi *knowledge management*, konversi pengetahuan, manfaat *knowledge management*, hubungan *knowledge management* dengan kinerja karyawan, dan *partial least square* (PLS).

BAB III METODE PENELITIAN, memaparkan *flowchart* penelitian, tahap identifikasi, model dasar penelitian, tahap pengumpulan data, model penelitian, sampel, teknik *sampling*, teknik analisa data, dan langkah-langkah PLS

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, memaparkan data yang digunakan dalam penelitian serta hasil analisa empiris berdasarkan metode langkah pada bab sebelumnya serta menjelaskan korelasi antara hasil dengan kenyataan yang ada.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, merupakan bagian penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran yang dapat digunakan dari hasil penelitian.